

## Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Pemberdayaan Pendidik

Awanda Maulida, Juliani Patiyasa Lubis

Universitas Djuanda, [awandaaa337@gmail.com](mailto:awandaaa337@gmail.com)

Universitas Djuanda, [julianilubis183@gmail.com](mailto:julianilubis183@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Perencanaan pembelajaran memainkan peran utama dalam membentuk pengajaran yang efektif, memastikan bahwa pengajaran jelas, menarik, dan selaras dengan standar pembelajaran yang ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran perencanaan pembelajaran dalam pemberdayaan pendidik agar pendidik dapat mengetahui perencanaan pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menggunakan kombinasi metodologi tinjauan literatur dan observasi teman sejawat dengan melakukan analisis mendalam terhadap artikel ilmiah terkait dan data observasi, pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek ini dapat dicapai. Temuan penelitian secara konsisten menyoroti peran penting perencanaan pembelajaran dalam praktik pengajaran yang efektif. Rencana pembelajaran yang terstruktur dengan baik berfungsi sebagai peta jalan bagi guru, membimbing mereka melalui proses penyampaian pengajaran yang menarik dan efektif di kelas.

**Kata Kunci:** perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, pendidikan

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk masa depan suatu bangsa, menumbuhkan generasi individu yang cerdas, cakap, dan bermoral tinggi. Pengajaran di kelas yang berkualitas merupakan landasan untuk mencapai keunggulan pendidikan. (Magdalena et al., 2023).

Pendidikan, dalam bentuk aslinya, adalah upaya untuk memberdayakan siswa untuk belajar, dan desain pembelajaran adalah penataan metodis dari Upaya-upaya untuk menumbuhkan perilaku belajar yang diinginkan (Nasution, 2017), sementara pengertian pembelajaran menurut (Zein, 2016) Pembelajaran sering dipahami sebagai suatu kegiatan yang melibatkan perkembangan aspek kognitif dan psikomotorik anak. Aspek pembelajaran merupakan sebuah aspek yang sangat diperlukan untuk diintegrasikan secara efektif ke dalam proses belajar mengajar oleh seorang guru (Sya et al., 2021)

Proses pembelajaran merupakan upaya yang dirancang secara cermat oleh guru untuk memfasilitasi pembelajaran siswa dan pencapaian kompetensi yang diinginkan (Maria & Sedyono, 2017). Dalam Pelaksanaan pembelajaran aktivitas seperti belajar dan mengajar yang didasarkan pada perencanaan pembelajaran dan menggunakan sumber belajar sebagai dukungannya. (Sya & Helmanto, 2020). Sifat pembelajaran yang dinamis mengharuskan kebijakan menyesuaikan kemampuan pendidik dengan mendorong proses pembelajaran yang efektif (Kartakusumah et al., 2022)

Pendekatan pengajaran yang efektif dapat mengarah pada pengaruh yang lebih signifikan bagi siswa untuk memperkuat kemampuan siswa dalam berfikir kreatif, kritis dan analitik, serta meningkatkan keahlian mereka dalam mengidentifikasi dan menerapkan materi pembelajaran secara tepat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran dan membangun pengetahuan baru. Selain itu, siswa juga didorong untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengasah keterampilan menafsirkan dilema klinis dan menumbuhkan budaya komunikasi dan kerja tim yang efektif (Zakaria & Awaisu, 2011). Dengan demikian, untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, seluruh aspek proses pembelajaran, termasuk interaksi, metode, dan kondisi, harus diselaraskan secara cermat dengan tujuan tersebut.

Persiapan pembelajaran selalu diperlukan oleh kalangan Pendidikan dan merupakan peran yang sangat penting (Sari & Noor, 2022). Untuk membekali guru dengan pemahaman komprehensif tentang teori, model, strategi, dan metode pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka merancang rencana pembelajaran yang efektif. Kemampuan untuk memilih teori, model, strategi, dan metode pembelajaran yang tepat memberdayakan guru untuk membentuk pengalaman belajar selaras dengan tujuan pedagogi mereka (Candra et al., 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan Pustaka atau disebut juga dengan penelitian kepustakaan. Tinjauan Pustaka adalah metodologi penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik tertentu. Studi literatur memiliki tujuan untuk menggambarkan isi utama berdasarkan informasi yang diperoleh (Wekke, 2019).

Pengolahan data untuk studi literatur ini adalah dengan mengumpulkan referensi dari beberapa penelitian sebelumnya yang didapatkan dari artikel, jurnal, dan buku yang kemudian disusun secara komprehensif untuk menyimpulkan hasil temuan (Darmalaksana, 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, pentingnya perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pengajaran telah terungkap, mengungkapkan berbagai dari perspektif dari pendidik mengenai subjek perencanaan pembelajaran.

1. Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam membentuk lingkungan belajar yang dinamis, menjadikannya praktik yang penting bagi semua guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Masril et al., 2020),(Sari & Noor, 2022), bahwa perencanaan pembelajaran memegang peran penting untuk memastikan kelancaran aliran pengajaran dan memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa dalam mencapai tujuannya. Setiap kali seorang guru melakukan suatu kegiatan pembelajaran, ia mempunyai pedoman, rencana pembelajaran yang disusun dengan cermat yang mencakup serangkaian komponen pembelajaran yang komprehensif, termasuk RPP, silabus, program tahunan, program semester, alat penilaian, media yang digunakan, dan metode pengajaran.
- 2) Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh setiap guru untuk mengatur dan menyusun proses pembelajaran secara terstruktur dengan baik.

3) Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai alat yang berharga bagi guru, memfasilitasi pelaksanaan praktik belajar mengajar yang efektif. Selain itu memungkinkan pendidik menyempurnakan rencana pembelajaran mereka di waktu ke depan. Hal ini semakin dikuatkan dengan keunggulan perencanaan pembelajaran seperti yang dipaparkan oleh (Putrianingsih et al., 2021) :

- Berfungsi sebagai peta jalan untuk memandu kegiatan pembelajaran menuju pencapaian tujuan.
- Memberikan kerangka awal untuk mengatur tugas dan menetapkan tanggung jawab di antara mereka yang terlibat dalam proses.
- Menetapkan pedoman yang jelas bagi seluruh peserta, termasuk pendidik dan peserta didik.
- Berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan tugas, memungkinkan pemantauan terus menerus terhadap kemajuan dan potensi penundaan.
- Memfasilitasi pengorganisasian dan pengurutan bahan ajar untuk memastikan pengalaman belajar koheren
- Mempromosikan penggunaan waktu, energi, sumber daya, dan anggaran yang efisien.

Selain itu juga Perencanaan pembelajaran yang efektif berkontribusi pada :

- Meningkatkan kualitas pengajaran, Rencana pembelajaran yang terstruktur dengan baik membantu guru menyampaikan pembelajaran dengan jelas, terorganisir, dan menarik yang membantu siswa memahami konsep-konsep penting.
- Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Rencana pembelajaran yang menggabungkan berbagai strategi dan aktivitas pengajaran mengakomodasi gaya belajar yang berbeda dan mendorong partisipasi aktif siswa.
- Manajemen Kelas yang Efektif: Perencanaan pembelajaran yang efektif memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengelola waktu dan

sumber daya kelas, menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan terfokus.

- Penilaian dan Peningkatan Berkelanjutan: Rencana pembelajaran berfungsi sebagai dasar untuk penilaian berkelanjutan dan peningkatan praktik pengajaran, memungkinkan guru mengidentifikasi area pertumbuhan dan menyesuaikan strategi.

Perencanaan Pembelajaran adalah suatu proses perancangan kurikulum yang sistematis dan rasional berdasarkan analisis menyeluruh terhadap perkembangan siswa, yang dirancang untuk mendorong efektivitas dan efisiensi untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat . Proses komprehensif ini meliputi penyusunan rencana pembelajaran (RPP) secara rinci yang mencakup pemilihan dan penetapan inti (KI), kompetensi dasar (KD), indicator pembelajaran, strategi pembelajaran, media atau sumber pembelajaran, dan alat penilaian.

Tujuan utama dari perencanaan pembelajaran adalah untuk menetapkan tujuan yang jelas dan terukur yang berfungsi sebagai peta jalan untuk desain dan implementasi kurikulum yang efektif (Ananda, 2019), Perencanaan pembelajaran bertindak sebagai katalis untuk memulai dan mempertahankan upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Guru yang berdedikasi berusaha memaksimalkan efektivitas pengajaran mereka, memastikan hasil yang optimal bagi siswa. Salah satu cara guru berhasil dalam suatu pembelajaran adalah dengan membuat perencanaan pembelajaran. Pada intinya, perencanaan pembelajaran membekali pendidik untuk memilih metodologi pengajaran yang relevan dengan proses pengajaran yang mengarah pada pemenuhan tujuan yang sudah ditetapkan. Hal ini sekaligus menjadi pedoman bagi guru dalam mengatur aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang dipilih. Dengan demikian, Rencana pembelajaran yang dirancang dengan baik sangat penting untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam kurikulum.

Fungsi rencana pembelajaran meliputi :

- a. Peningkatan Pembelajaran Kreatif, Keterampilan belajar kreatif yang dikembangkan dengan baik memungkinkan kami memberikan umpan balik komprehensif yang mengidentifikasi kekurangan, memungkinkan kami menyempurnakan dan meningkatkan program kita. Melalui mekanisme umpan balik yang efektif, kami dapat terus meningkatkan metode pengajaran dan kurikulum kami agar dapat lebih memenuhi kebutuhan siswa kami.
- b. Memupuk Inovasi, Inovasi akan tumbuh subur bila direncanakan dengan cermat, mengatasi kesenjangan antara aspirasi dan kenyataan. Dengan memahami secara komprehensif proses yang terlibat dalam implementasi, perencanaan, dan penyusunan program yang sistematis, kita dapat menumbuhkan budaya inovasi.
- c. Seleksi dan Optimasi, Proses perencanaan memberdayakan kita untuk memilih strategi implementasi yang paling efektif dan efisien. Fungsi seleksi ini juga mencakup pemilihan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan.
- d. Komunikasi yang efektif, Rencana yang disusun dengan baik harus dikomunikasikan dengan jelas kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, kepala sekolah, dan bahkan pemangku kepentingan eksternal seperti orang tua dan masyarakat. Dokumen perencanaan harus menyampaikan tujuan, hasil yang diinginkan, dan strategi implementasi secara efektif kepada semua pihak yang terlibat.
- e. Kekuatan Prediktif, Rencana yang dibuat dengan cermat dapat memperkirakan hasil implementasi program yang digariskan secara akurat. Melalui kemampuan prediktifnya, sebuah rencana dapat mengantisipasi potensi tantangan dan pencapaian yang diharapkan.
- f. Memastikan Akurasi, Melalui perencanaan yang matang, guru dapat secara akurat mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan konten tertentu dan mengoptimalkan waktu pengajaran. Perencanaan yang

matang menjamin kegiatan pembelajaran dialokasikan waktu yang cukup untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif.

- g. Pendidikan Holistik, Pendidikan lebih dari sekedar menyebarkan pengetahuan; hal ini bertujuan untuk membentuk individu yang utuh, tidak hanya mendorong pertumbuhan intelektual tetapi juga perkembangan sosial-emosional dan keterampilan praktis. Perencanaan yang efektif memberikan keseimbangan antara proses pembelajaran dan hasil-hasilnya, sehingga menjamin perkembangan siswa secara holistik.
- h. Pemantauan dan evaluasi, Menilai kemajuan siswa menuju tujuan pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Perencanaan memungkinkan guru melacak pemahaman siswa, memberikan umpan balik yang berharga untuk menyempurnakan strategi pengajaran di masa depan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pembahasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa peran perencanaan dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena perencanaan memungkinkan guru atau siswa dapat mengajar sesuai dengan rencana yang dibuat. Perencanaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan guru dengan memberikan sumber daya kepada siswa. Penyelenggaraan kegiatan yang dirancang oleh guru dapat meningkatkan kreativitas siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Setelah membuat RPP guru siap melaksanakan rencana yang telah direncanakan. Guru dapat mengevaluasi dan mengukur tingkat keberhasilan pencapaian mutu pengajaran melalui rencana kerja atau pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi guru dapat menjadi acuan terhadap program yang dirancang oleh guru. Dengan cara ini, guru dapat mencapai hasil yang akan meningkatkan strategi pengajaran mereka. Peran perencanaan selain dapat memperlancar kinerja guru dalam mengajar, menilai siswa, dan mengevaluasi proses

belajar mengajar, juga dapat menyebabkan hilangnya waktu karena guru mempersiapkan proses belajar mengajar.

## REFERENSI

- Ananda, R. (2019). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN* (M. P. Amiruddin (ed.); 1st ed.).
- Candra, P., Soepriyanto, Y., & Praherdhiono, H. (2020). Pedagogical Knowledge (PK) Guru Dalam Pengembangan dan Implementasi Rencana Pembelajaran. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(2), 166–177.  
<https://doi.org/10.17977/um038v3i22020p166>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Magdalena, I., Syaifulloh, A., & Salsabila, A. (2023). Asumsi Dasar Dan Desain Pembelajaran. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13.  
<https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Maria, E., & Sedyono, E. (2017). Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis Tik Di Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 59.  
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p59-71>
- Masril, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kurikulum 2013 Di Smk Negeri 2 Padang. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 12–25.  
<https://doi.org/10.35457/konstruk.v12i1.956>
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur Wahyudin Nur Nasution. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185–195.

- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif*, 7(1), 206–231.
- Sari, E., & Noor, A. F. (2022). Kebijakan Pembelajaran Yang Merdeka: Dukungan Dan Kritik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 45–53.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.7>
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189.  
<https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Wekke, I. S. (2019). Metode Penelitian Ekonomi Syariah. In *Gawe Buku* (Issue December 2019).
- Zakaria, S. F., & Awaisu, A. (2011). Shared-learning experience during a clinical pharmacy practice experience. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 75(4). <https://doi.org/10.5688/ajpe75475>
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pembelajaran bahasa arab. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285.